

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN TERHADAP TINDAKAN PENCABUTAN GIGI DI RSGM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Sa'adatul Hayati Putri¹, Bakhrul Lutfianto, Sp.BMM²

¹ Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKIK UMY

INTISARI

Salah satu tindakan perawatan dalam bidang kedokteran gigi adalah pencabutan gigi. Pencabutan gigi merupakan suatu tindakan pembedahan yang melibatkan jaringan tulang dan jaringan lunak rongga mulut. Pasien tindakan pencabutan gigi sering mengalami kecemasan. Kecemasan menjadi suatu hal yang wajar dialami oleh manusia untuk menghadapi situasi tertentu, yang dapat memberi pengaruh besar dalam perubahan perilaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien terhadap tindakan pencabutan gigi di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 pasien yang datang ke RSGMP Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan pencabutan gigi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pasien yang akan melakukan tindakan pencabutan gigi di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar responden adalah termasuk kategori cemas yaitu sebanyak 31 responden (62%), 2) Tingkat kecemasan pasien di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah pasien termasuk kategori cemas berat yaitu sebanyak 19 responden (38%), dan 3) Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan pasien terhadap tindakan pencabutan gigi di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang ditunjukkan secara statistik nilai *significancy* ($p = 0,034 < 0,05$).

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Tindakan Pencabutan Gigi.

ABSTRACT

One treatment procedure in the field of dentistry is tooth extraction. Tooth extraction is a surgical procedure that involves bone tissue and soft tissue of the oral cavity. Patients with tooth extraction often experience anxiety. Anxiety becomes a natural thing experienced by humans to deal with certain situations, which can have a big influence on behavior change. The purpose of this study was to describe the patient's anxiety level against the action of tooth extraction at the RSGM Muhammadiyah University of Yogyakarta.

The research design used in this study was cross sectional with a quantitative approach. The sample in this study were 50 patients who came to RSGMP at Muhammadiyah University of Yogyakarta to do tooth extraction. Data collection techniques in this study used a questionnaire. The results showed that: 1) Patients who will carry out dental extractions at the RSGM Muhammadiyah University of Yogyakarta, most of the respondents included anxious categories as many as 31 respondents (62%), 2) The level of anxiety of patients at the RSGM University of Muhammadiyah Yogyakarta, most of them patients included in the category of severe anxiety as many as 19 respondents (38%), and 3) There was a relationship between the level of anxiety of patients on the action of extracting teeth in the RSGM Muhammadiyah University of Yogyakarta, which showed a statistically significant value ($p = 0.034 < 0.05$).

Keywords: *Anxiety Level, Tooth Extraction Actions*